

# PENGARUH MODAL, TENAGA KERJA TERHADAP PENDAPATAN HOME INDUSTRI TAPE KETAN DI KELURAHAN LADANG BAMBU KECAMATAN MEDAN TUNTUNGAN

Nugraha Fattahsyah Utama <sup>1)</sup>, Erlyanti <sup>2)</sup>, Dewi Sundari Tanjung <sup>3)</sup>

<sup>1), 2), 3)</sup> Universitas AlwasliyahMedan

<sup>1)</sup> [nugrahautama99@gmail.com](mailto:nugrahautama99@gmail.com), <sup>2)</sup> [erlyantisauhan@gmail.com](mailto:erlyantisauhan@gmail.com), <sup>3)</sup> [sundaritanjung94@gmail.com](mailto:sundaritanjung94@gmail.com)

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa apakah modal dan tenaga kerja berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan Home Industr Tape Ketan di Kelurahan Ladang Bambu Kecamatan Medan Tuntungan. Objek penelitian ini adalah masyarakat Home Industri tape Ketan di Kelurahan ladanga Bambu Kecamatan Medan Tuntungan. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi, dokumentasi serta kuesioner (angket). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metoce campuran (mixed methode ) yaitu metode kuantitatif dan diperkuat dengan metode kualitaif. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat home industri di kelurahan ladang bambu Kecamatan MedanTuntungan. Sampel merupakan bagian populasi yang diambil secara tepat dan lengkap sehingga dapat dianggap mewakili seluruh populasi. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak lima *home industry* penghasil tape ketan dan yang semuanya berada di kelurahan ladang bambu. Variabel independent yaitu modal, tenaga kerja, sedangkan variabel dependent yaitu pedapatan *home industry* di Kelurahan Ladang Bambu Kecamatan Medan Tuntungan. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Temuan penelitian ini adalah sebagai berikut : berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa bahwa variabel X1 (modal) memberikan kontribusi terhadap variabel Y (pendapatan) karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Dapat disimpulkan bahwa variabel modal berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pendapatan *home industry* tangga karena nilai  $t$  positif menunjukkan hubungan satu arah antara X1 dan Y. Tenaga Kerja berpengaruh positif terhadap pendapatan homeindustri dimana Nilai  $t$  hitung dan nilai Sig untuk variabel X2 (angkatan kerja) pada penelitian ini berturut-turut adalah 3,458 dan 3,458; dengan demikian, diputuskan untuk menolak hipotesis nol ( $H_0$ ) jika nilai Sig. lebih besar atau sama dengan 0,000 (5%). Hal ini menunjukkan bahwa menerima  $H_a$  dan menolak  $H_0$  berpengaruh positif terhadap pendapatan *home industry* yang diukur dengan variabel Y.

**Kata Kunci:** Modal, Tenaga Kerja, Pendapatan

## Abstrak

*This study aims to analyze whether capital and labor partially influence the income of Fermented Glutinous Rice (Tape Ketan) home industries in Ladang Bambu Village, Medan Tuntungan District. The objects of this research are the home industry entrepreneurs in the area. Data collection techniques included observation, documentation, and questionnaires. This study employed a mixed-methods approach, combining quantitative methods reinforced by qualitative analysis. The population consists of home industry practitioners in Ladang Bambu Village, Medan Tuntungan District. The sample represents a precisely selected portion of the population, comprising five tape ketan home industries located in Ladang Bambu Village. The independent variables in this study are capital and labor, while the dependent variable is the income of the home industries. The data analysis method used is multiple linear regression. The findings of this study are as follows: the capital variable (X1) contributes to the income variable (Y) because the  $t$ -statistic  $>$   $t$ -table. It can be concluded that capital has a significant partial effect on home industry income, with the positive  $t$ -value indicating a direct (one-way) relationship between X1 and Y. Labor also has a positive effect on home industry income, where the  $t$ -statistic and the Significance (Sig.) value for the labor variable (X2) are both 3.458. Consequently, the null hypothesis ( $H_0$ ) is rejected as the Sig. value is 0.000 ( $<$  0.05). This indicates that  $H_a$  is accepted, confirming that labor has a positive and significant influence on the home industry income variable (Y).*

**Keywords:** Capital, Labor, Income.

## PENDAHULUAN

Pada era globalisasi saat ini, pemerintah terus berupaya memperkuat sektor ekonomi kerakyatan melalui dukungan terhadap industri kecil dan menengah. Langkah ini bertujuan untuk menekan angka kemiskinan serta meningkatkan pendapatan masyarakat demi terciptanya kesejahteraan nasional. Berbagai kebijakan strategis telah digulirkan, mulai dari pemerataan akses modal hingga program pelatihan dan penyuluhan. Hal ini menjadi krusial karena sektor industri rumah tangga seringkali menjadi tumpuan utama kehidupan ekonomi masyarakat di tingkat desa maupun kelurahan.

Salah satu bentuk industri kecil yang memiliki daya tahan kuat dan nilai kultural tinggi adalah industri rumah tangga pembuatan tape ketan. Sebagai makanan tradisional yang digemari di seluruh Indonesia, tape ketan memiliki posisi istimewa, terutama dalam perayaan hari besar keagamaan maupun sebagai bahan baku olahan kuliner modern seperti cake dan kue kering. Meski pasar saat ini dibanjiri oleh berbagai makanan kekinian, eksistensi tape ketan tetap stabil dan mampu bersaing, sehingga menjadikannya pilihan usaha yang menjanjikan bagi masyarakat lokal.

Kota Medan, khususnya di Kelurahan Ladang Bambu, Kecamatan Medan Tuntungan, merupakan salah satu wilayah yang memiliki potensi besar dalam pengembangan industri rumah tangga ini. Kelurahan yang merupakan pemekaran dari Kecamatan Pancur Batu berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 1973 ini, memiliki kepadatan penduduk yang terus meningkat. Data menunjukkan bahwa pada tahun 2018 jumlah penduduk mencapai 5.865 jiwa dan terus tumbuh hingga menjadi 6.113 jiwa pada tahun 2021. Peningkatan jumlah penduduk ini, terutama di Lingkungan III, linear dengan pertumbuhan jumlah pengusaha

tape ketan di wilayah tersebut.

Berdasarkan data observasi, jumlah pengusaha tape ketan di Kelurahan Ladang Bambu mengalami kenaikan drastis, dari hanya 39 pengusaha pada tahun 2018 menjadi 150 pengusaha pada tahun 2022. Fenomena ini didorong oleh kemudahan dalam mendapatkan bahan baku, proses pengolahan yang sederhana, serta lokasi pemasaran yang sangat strategis. Kedekatan wilayah ini dengan jalur wisata menuju Berastagi yang berudara dingin menciptakan permintaan yang tinggi terhadap tape ketan, menjadikannya peluang pendapatan yang menjanjikan bagi warga setempat yang mayoritas berprofesi sebagai petani dan pedagang.

Namun, di balik pertumbuhan jumlah pengusaha tersebut, ditemukan sebuah paradoks di lapangan. Meskipun usaha ini sudah digeluti secara turun-temurun, tingkat kesejahteraan para pengusaha tape ketan di Kelurahan Ladang Bambu belum dikategorikan sejahtera secara signifikan. Masalah utama yang ditemukan adalah minimnya skala produksi akibat keterbatasan modal dan penggunaan tenaga kerja yang hanya mengandalkan anggota keluarga sendiri. Sistem produksi masih sangat tradisional tanpa sentuhan teknologi canggih, dan para pengusaha cenderung berjalan sendiri-sendiri tanpa adanya sinergi kelompok yang kuat.

Secara teoretis, modal dan tenaga kerja merupakan faktor produksi utama yang menentukan besar kecilnya pendapatan. Hal ini diperkuat oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muhammad Sembiring dkk (2020) yang menyatakan bahwa modal dan tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap tingkat produksi dan kesejahteraan. Namun, penelitian ini memiliki perbedaan fokus pada variabel dependen, yaitu pendapatan rumah tangga pengusaha tape, guna melihat sejauh mana faktor-faktor tersebut secara riil meningkatkan kondisi ekonomi mereka.

## METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penyusunan penelitian menggunakan penelitian secara campuran (mixed methode) yaitu metode kuantitatif dan diperkuat dengan metode kualitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat home industri di kelurahan ladang bambu Kecamatan MedanTuntungan. Sampel merupakan bagian populasi yang diambil secara tepat dan lengkap sehingga dapat dianggap mewakili seluruh populasi. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak lima *home industry* penghasil tape ketan dan yang semuanya berada di kelurahan ladang bambu. Variabel independent yaitu modal, tenaga kerja, sedangkan variabel dependent yaitu pendapatan *home industry* di Kelurahan Ladang Bambu Kecamatan Medan Tuntungan. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### *Pengaruh Modal (X1) Terhadap Pendapatan (Y) Secara Parsial*

Berdasarkan temuan, nilai koefisien regresi untuk variabel modal adalah 0,424 yang berarti bahwa peningkatan satu unit modal menyebabkan peningkatan 0,424 pendapatan (Y). Koefisien positif antara modal dan pendapatan menunjukkan korelasi positif antara kedua variabel. Pendapatan tumbuh seiring dengan modal. Pendapatan industri dalam negeri secara signifikan dan menguntungkan dipengaruhi oleh variabel modal.

Nilai t hitung untuk variabel uang adalah 3,134, dengan tingkat signifikansi  $0,003 < 0,05$  menunjukkan hal tersebut. T-tabel untuk X1 adalah 3,134, dan nilai t-hitung menjadi 2,012. Hasilnya dapat disimpulkan bahwa variabel X1 (modal) memberikan kontribusi terhadap variabel Y (pendapatan) karena t hitung  $> t$  tabel. Dapat disimpulkan bahwa variabel modal berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pendapatan home industri rumah tangga karena nilai t

positif menunjukkan hubungan satu arah antara X1 dan Y.

Besar kecilnya modal home industri yang dimiliki akan sangat mempengaruhi pendapatan dan pertumbuhan industri tersebut, sehingga modal menjadi pertimbangan penting bagi setiap usaha. Home industri dapat memperluas dan meningkatkan kapasitas produksinya dengan pendanaan yang lebih besar, sehingga peningkatan modal akan menyebabkan peningkatan pendapatan bagi industri furnitur. Pengeluaran modal dan keuntungan home industri berkorelasi positif.

### *Pengaruh Tenaga Kerja (X2) Terhadap Pendapatan (Y) Secara Parsial*

Nilai t hitung dan nilai Sig untuk variabel X2 (angkatan kerja) pada penelitian ini berturut-turut adalah 3,458 dan 3,458; dengan demikian, diputuskan untuk menolak hipotesis nol ( $H_0$ ) jika nilai Sig. lebih besar atau sama dengan 0,000 (5%). Hal ini menunjukkan bahwa menerima  $H_a$  dan menolak  $H_0$  berpengaruh positif terhadap pendapatan home industri yang diukur dengan variabel Y.

Ketika pendapatan meningkat, begitu pula permintaan akan pekerja dan, pendapatan. Penggunaan tenaga kerja membantu produksi dan menyediakan pelanggan, yang membantu memenuhi permintaan. Pendapatan meningkat seiring dengan permintaan konsumen yang memuaskan. Sehingga bahwa ada hubungan positif antara bekerja dan dibayar.

### *Implikasi Penelitian*

Berdasarkan hasil yang dijelaskan, para peneliti dapat menawarkan implikasi berikut :

- 1) Strategi pengelolaan keuangan home industri Tape ketan di Kelurahan Ladang Bambu Kecamatan Medan Tuntungan
- 2) Sebagai hasil dari studi ini, pemilik home industri untuk Tape Ketan dan

akan lebih memahami faktor modal dan tenaga kerja yang berkontribusi terhadap keuntungan mereka, memungkinkan alokasi faktor produksi yang lebih merata.

- 3) Penelitian ini dapat membantu menyakinkan pemerintah kota terkait tentang nilai modal usaha. dengan ini diharapkan pemerintah dapat memberikan bantuan untuk para pengusaha home industri dan pengusaha lainnya agar usaha yang dijalankan tetap berjalan untuk mengurangi tingkat pengangguran, kemiskinan dan membukanya lapangan pekerjaan bagi yang membutuhkan

#### KESIMPULAN

1. Variabel modal (X1) mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap keuntungan home industri. Home industri dapat memperluas dan meningkatkan kapasitas produksinya dengan pendanaan yang lebih besar, sehingga peningkatan modal akan menyebabkan peningkatan pendapatan bagi industri furnitur. Pendapatan dari home industri tape ketan Kelurahan Ladang Bambu Kecamatan Medan Tuntungan berkorelasi positif dengan modal sehingga kedua variabel ini berpengaruh terhadap pendapatan home industri tape ketan di kelurahan Ladang Bambu Kecamatan Medan Tuntungan
2. Pendapatan home indsutri tape ketan di Kelurahan Ladang Bambu Kecamatan Medan Tuntungan dipengaruhi secara signifikan oleh variabel tenaga kerja yang ditunjukkan dari hasil uji regresi linier berganda berpengaruh dengan kata lain bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan tenaga kerja Terhadap Pendapatan Home Industri tape ketan di keluahan Ladang bambu Kecamatan Medan Tuntungan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Assagaf, A., & Amin, S. (2022). *Pengaruh Modal Usaha dan Tenaga Kerja terhadap Pendapatan UMKM. Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis*, 7(1), 45-56.
- Ghozali, I. (2020). *25 Prosedur Analisis Multivariate dengan Program SPSS* 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Mulyadi, D. (2019). *Strategi Pengembangan Home Industri dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga. Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 12(2), 110-125.
- Pratama, A. B., & Santoso, I. (2023). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Industri Rumah Tangga di Sektor Kuliner Tradisional. Journal of Applied Management and Business*, 4(1), 88-102.
- Putri, S. A., & Rohman, A. (2022). *Pengaruh Modal Sendiri dan Tenaga Kerja terhadap Keuntungan Usaha Mikro di Sumatera Utara. Jurnal Ekonomi Syariah*, 7(3), 210-222.
- Sari, R. P., & Syahputra, R. (2022). *Optimalisasi Produksi Makanan Tradisional melalui Peningkatan Kualitas Tenaga Kerja. Jurnal Manajemen Pemasaran*, 16(1), 30-42.
- Sembiring, M., dkk. (2020). *Optimalisasi Usaha Mikro Produksi Tempe Terhadap Kesejahteraan Ekonomi di Desa Sei Mencirim. Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 8(2), 145-158.
- Sudarsono, H. (2021). *Manajemen Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*. Pustaka Pelajar.
- Tjiptono, F., & Diana, A. (2020). *Pemasaran: Esensi dan Aplikasi (Edisi Milenial)*. Penerbit Andi.
- Wijaya, T. (2019). *Manajemen Kualitas Jasa: Desain Servqual, QFD, dan Kano*. Indeks.



